

**PEMAHAMAN NILAI DEMOKRASI MENGGUNAKAN *POWERPOINT*
BERNARASI KOMBINASI MODEL *STUDENT FASILITATOR AND
EXPLINING* PADA SISWA KELAS VIII-A SMPN 4 SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

CINDY CANDIKA PUTRI

A220180008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMAHAMAN NILAI DEMOKRASI MENGGUNAKAN *POWERPOINT*
BERNARASI KOMBINASI MODEL STUDENT FASILITATOR AND
EXPLINING PADA SISWA KELAS VIII-A SMPN 4 SRAGEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

CINDY CANDIKA PUTRI

A220180008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si.

NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

PEMAHAMAN NILAI DEMOKRASI MENGGUNAKAN *POWERPOINT*
BERNARASI KOMBINASI MODEL *STUDENT FASILITATOR AND*
EXPLINING PADA SISWA KELAS VIII-A SMPN 4 SRAGEN

Oleh:

CINDY CANDIKA PUTRI

A220180008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, tanggal: Senin, 25 Juli 2022
dan telah dinyatakan memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.S.i
(Penguji I)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd
(Penguji II)
3. Patmisari, S.Pd., M.Pd
(Penguji III)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Utama, M.Pd.
NIP. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwasannya dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain. Karya ilmiah ini murni dari penelitian saya sendiri atas arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi. Dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali yang tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti terdapat ketidakbenaran dari pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkannya

Surakarta, 24 Mei 2022



Cindy Candika Putri

NIM. A220180008

PEMAHAMAN NILAI DEMOKRASI MENGGUNAKAN *POWERPOINT* BERNARASI KOMBINASI MODEL *STUDENT FASILITATOR AND* *EXPLINING* PADA SISWA KELAS VIII-A SMPN 4 SRAGEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses, efektivitas, kendala, dan solusi penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* untuk meningkatkan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen. Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Desain pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre- experimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan metode tes, sedangkan kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Uji validitas instrumen kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *product-moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Uji persyaratan berupa normalitas menggunakan *Lilliefors* dan Homogenitas dengan *Bartlett*. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paried Sampel T-test*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir. Penelitian terkait penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* yaitu dengan memberikan soal (*Pretest*), selanjutnya memberikan materi melalui penayangan *Powerpoint*. Siswa ditunjuk untuk menyampaikan pendapat kepada siswa lainnya, kemudian memberikan soal (*Posttest*) dan menutup proses pembelajaran dengan kesimpulan. Penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* terbukti efektif terlihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata (*Pretest*) sebesar 72,1 meningkat menjadi 84,2 pada (*Posttest*). Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penelitian adalah kendala waktu, sarana dan prasarana di kelas, dan keterbatasan siswa dalam memahami materi. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah mempersiapkan lebih awal terkait penggunaan LCD sebagai sarana penayangan *Powerpoint* Bernarasi. Hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining*. Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan kesimpulan apabila guru ingin meningkatkan pemahaman siswa terkait nilai Demokrasi Indonesia meningkat, maka sangat tepat menggunakan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, *Powerpoint* Bernarasi, *Student Fasilitator and Explining*

Abstrack

This study aims to describe the use, process, constraints, and solutions related to the use of Powerpoint with a combination of Student Facilitator and Explining learning models in an effort to improve the understanding of Indonesian Democration values in grade VIII-A students of SMPN 4 Sragen. This research

uses a mixed method, namely quantitative and qualitative. The quantitative approach design uses Pre-experimental with One Group Pretest Posttest Design, while qualitative research uses case studies. Quantitative data collection techniques use test methods, while qualitative uses observation and interviews. The quantitative instrument validity test is used to measure the validity of test items with a rough number product-moment correlation formula and a test instrument reliability test using the KR 20 formula. The validity of qualitative data using source triangulation and techniques. Test requirements in the form of normality using Lilliefors and Homogeneity with Bartlett. Quantitative data analysis using the Paired Sample T-test. Qualitative data analysis using a flow model. Research Results related to the use of Powerpoints Are narrated a combination of the Student Facilitator and Explining models, namely by providing questions (Pretest), then providing material through the display of Powerpoint. Students are appointed to express their opinions to other students, then give questions (Posttest) and close the learning process with a conclusion. The use of Powerpoint with a combination of the Student Facilitator and Explining models has proven to be effective as can be seen from the difference in the average value (Pretest) of 72.1 increased to 84.2 on (Posttest). The obstacles faced during the implementation of the research are time constraints, facilities and infrastructure in the classroom, and student limitations in understanding the material. An alternative solution to overcome these obstacles is to prepare early regarding the use of LCDs as a means of displaying Geared Powerpoints. The hypothesis proposed by H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a difference between before treatment (Pretest) and after treatment (Posttest) through the use of Powerpoint In combination with the Student Facilitator and Explining models. Based on the conclusions above, it provides conclusions that if the teacher wants to improve students' understanding of the value of Indonesian Democracy to increase, it is very appropriate to use Powerpoint with a combination of the Student Facilitator and Explining models.

Keywords: Indonesian Democracy, Bernarasi Powerpoint, Student Facilitator and Explining

1. PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia menganut sistem demokrasi, dan negara demokrasi adalah negara yang menganut bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan dengan mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara yang diselenggarakan oleh pemerintahan negara itu. (Rosana, 2016). Demokrasi merupakan salah satu nilai luhur yang terkandung dalam sila ke- 4 Pancasila, yaitu Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sila ke- 4 berkaitan ketika mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah melalui

musyawarah mufakat dan kekeluargaan serta mampu mengormati pendapat orang lain (Aqiqah, 2021).

Demokrasi merupakan bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyatnya turut serta memerintah dengan perantara wakil- wakilnya atau pemerinathan rakyat. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Ramadhan, 2021). *Democratic societies obviously cannot survive for long if people do not believe democracy to be a legitimate form of government; on the other hand, a widespread belief in the legitimacy of democracy can coexist with an inability to create or consolidate democratic institutions* (Fakuyuma, 1995).

Posisi rakyat sama tingginya di hadapan hukum dan pemerintahan, rakyat memiliki kedaulatan yang sama baik kesempatan untuk memilih atau dipilih. Pemerintah yang telah mendapat persetujuan atau mandat dari rakyat untuk memimpin penyelenggaraan negara, maka pemerintah tersebut dianggap sah. Demokrasi merupakan sebuah bentuk atau sistem pemerintahan yang dipegang rakyat dan semua urusan pemerintahan berdasarkan kehendak rakyat. Landasan tentang demokrasi ini sudah tertuang ke dalam Undang- Undang Dasar 1945.

Negara Indonesia menganut sistem demokrasi berdasarkan Pancasila. Hal ini harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam penerapannya. Demokrasi Pancasila berlandaskan terhadap falsafah bangsa Indonesia, dalam pelaksanaannya harus mengutamakan musyawarah untuk mufakat demi tercapainya kepentingan umum, yang mengandung unsur- unsur nilai Pancasila, nilai religius, nilai kemanusiaan, persatuan, kekeluargaan, keadilan. Demokrasi dikatakan sebuah proses yang didalamnya melaksanakan nilai- nilai dalam bernegara dan bermasyarakat dengan baik, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa demokrasi merupakan suatu upaya dalam menjaga *civil society* yang saling menghargai orang lain dan berupaya untuk mewujudkan nilai- nilai demokrasi kedalam kehidupan bernegara. *Political trust is important because democracies are based on institutional mechanisms that are supposed to ensure that politicians behave in a trustworthy manner, or pay the political price* (Newton, 2001).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SD hingga SMA, mata pelajaran PPKn yang didalamnya membahas, mengajarkan serta memfokuskan terhadap bagaimana menjadi warganegara yang baik dan berdemokratis. Nilai- nilai demokrasi ini harus diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari- hari salah satu penerapannya melalui pendidikan. Mendidik seorang siswa tentu saja tidak terlepas dari peran seorang guru selaku pembimbing di sekolah, guru mengajarkan siswanya untuk bersikap demokratis melalui kegiatan kelas ataupun sekolah, seperti memilih ketua kelas dan pemilihan ketua osis. Peran guru tidak hanya memberikan pelajaran saja lalu di perintahkan untuk mengerjakan tugas, namun guru harus memberikan contoh nyata yang terjadi di sekitar siswa agar siswa menjadi lebih memahaminya.

Powerpoint Bernarasi termasuk kedalam jenis media pembelajaran audio visual karena dapat dilihat dan juga dapat di dengarkan. Menurut Rusman dkk. (2013:295), *Microsoft Powerpoint* aplikasi populer dan saat ini menjadi program aplikasi presentasi terpopuler untuk berbagai keperluan presentasi seperti pembelajaran, presentasi produk, konferensi, seminar dan workshop. *Powerpoint* bernarasi merupakan sebuah program aplikasi presentasi yang berupa karangan yang menceritakan atau menjelaskan secara detail terkait dengan materi pelajaran yang berupa teks, gambar, desain, animasi berdasarkan urutan waktu yang telah ditentukan. *Powerpoint* Bernarasi dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan lebih mamahami materi yang di sampaikan, kegiatan pembelajaran yang dikemas menjadi lebih menyenangkan sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan isi materi akan tetap tersampaikan dengan baik.

Model *Student Fasilitator and Explining* termasuk jenis model pembelajaran. Menurut Wiratningsih dkk. (2014), model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) adalah model pembelajaran dimana seorang siswa menyampaikan pikiran dan pendapatnya kepada sesama siswa lainnya. Model pembelajaran ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai *fasilitator* yaitu menyampaikan gagasannya dari materi yang sudah di pelajari kepada teman lainnya. Model *Student Fasilitator and Explining*

dijadikan model pembelajaran karena bertujuan mendorong siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan berani menyampaikan ide atau gagasannya melalui materi yang telah di pelajari kepada siswa lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pemahaman Nilai demokrasi Indonesia menggunakan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi *Student Fasilitator and Explining* pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana langkah- langkah, efektivitas, kendala dan solusi penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi *Student Fasilitator and Explining* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini memiliki tujuan mendiskripsikan proses penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi *Student Fasilitator and Explining* pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixing Methods* atau gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan pada pendekatan penelitian kualitatif adalah studi kasus. Pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan *One Group Posttest Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 32 siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen. Metode pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan tes, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Keabsahan data kualitatif menggunakan dua macam triangulasi sumber dan teknik. Uji validasi instrumen kuantitatif yang digunakan untuk mengukur item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar. Uji Reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paried Sampel T-test*. Penggunaan uji *Paried Sampel T-test* data distribusi normal atau mendekati normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan adalah *Lilliefors*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir, karena setiap tahun saling berhubungan dan kesimpulan sebagai suatu hasil proses yang hanya terjadi satu kali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai dari *Posttest* sebesar 72,1 meningkat menjadi 84,2 pada *Posttest*. Nilai media pada *Posttest* sebesar 75 meningkat pada *Posttest* sebesar 85. Nilai mode pada *Posttest* sebesar 75 meningkat menjadi 90 pada *Posttest*. Nilai tertinggi pada *Posttest* sebesar 90 meningkat menjadi 95 pada *Posttest*, sedangkan nilai terendah pada *Posttest* sebesar 50 meningkat menjadi 65 pada *Posttest*. Hasil dari kedua data *Posttest* dan *Posttest* tersebut dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 11,87.

Berdasarkan uji normalitas Lilliefors *Posttest* $0,143 < 0,156$ dan $0,150 < 0,156$ pada *Posttest*. Nilai *Posttest* dan *Posttest* tersebut lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05; $N= 32$, sehingga diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan tersebut menunjukkan nilai *Posttest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan Uji *Paried Sampel T-test* diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,326 > 1,693$. Nilai T_{hitung} lebih besar di bandingkan T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya peningkatan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen tahun pelajaran 2021/ 2022 antara sebelum perlakuan (*Posttest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*) melalui penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Harefa (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Amandrya. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Wibowo (2021) yang membuktikan bahwa penerapan media *Powerpoint* Bernarasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi pelajaran gempa bumi di SMP Islam Terpadu At- Tawaazun. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan kajian Ningrum (2021), menunjukan bahwa ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Posttest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan strategi *Information Search kombinasi media game Quizizz* pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan tersebut yang berkaitan

dengan penelitian ini, sehingga penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen tahun pelajaran 2021/ 2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* untuk meningkatkan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen tahun pelajaran 2021/ 2022 adalah kendala waktu, karena waktu yang diberikan hanya 2x 30 menit (60 menit). Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan lebih awal seperti LCD dan kabel sehingga waktu dengan waktu yang terbatas dapat digunakan dengan sebaik mungkin.

4. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru ingin meningkatkan pemahaman siswa khususnya terkait dengan nilai demokrasi Indonesia, maka penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* dinilai sangat tepat. Semakin tinggi tingkat pemahaman mereka terkait dengan nilai demokrasi Indonesia, maka siswa akan memiliki kesadaran untuk menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga hal ini penting dilakukan untuk pembentukan watak dan karakter siswa agar dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, bertoleransi dalam kehidupan bersama dengan adanya hal tersebut maka dapat menjaga persatuan Indonesia.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian ini terkait penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* untuk meningkatkan pemahaman nilai demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Guru kelas sudah selayaknya untuk memberikan contoh keteladanan dari nilai demokrasi Indonesia. Pembelajaran tatap muka di era *Covid-19* memberikan dampak pada jam pelajaran yang berkurang sehingga dengan waktu yang terbatas guru harus pandai dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan; 2) Siswa dan siswi kelas VIII- A SMPN 4 Sragen hendaknya mampu menerapkan dan mengamalkan nilai demokrasi Indonesia

kedalam kehidupan sehari-hari; 3) Sekolah merupakan tempat belajar bagi para siswa untuk itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas khususnya penggunaan LCD. Apabila terdapat LCD yang sudah terpasang masing-masing di kelas maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui penayangan *Powerpoint* hal ini bertujuan agar media yang digunakan guru tidak terbatas ceramah saja; 4) Penelitian sejenis diharapkan untuk mencari media dan model pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan nilai demokrasi Indonesia. Penggunaan kombinasi yang beragam dapat menarik perhatian dan menambah ilmu pengetahuan siswa khususnya kelas VIII- A SMPN 4 Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqiqah, Bilqis. 2021. "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi Point Counter Point Kombinasi Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI TKJ B-Tav SMK Adi Sumarmo Colomadu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/92668/>). Diakses pada hari Senin 30 Mei 2022 pukul 17: 50 WIB.
- Fukuyama, Francis. 1995. "Democracy's future: The primacy of culture". *Journal of Democracy*, 6(1), 7-14. Amerika Serikat: Johns Hopkins University Press. (<https://muse.jhu.edu/article/16648/summary>). Diakses pada hari Rabu 13 Januari 2022 pukul 07.11 WIB.
- Harefa, Darmawan. 2016. "Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika". *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116-131. Nias Selatan: STKIP Nias Selatan, Nari-nari, Pasar Teluk dalam negara Indonesia. (<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/2586>). Diakses pada hari Minggu 13 Februari 2022 pukul 11.43 WIB.
- Newton, Kenneth. 2001. "Trust, social capital, civil society, and democracy." *International political science review*, 22(2), 201-214. (<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0192512101222004>). Diakses pada hari Rabu 13 Januari 2022 pukul 12.09 WIB.
- Ningrum, Dian Cahya. 2021. "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi Information Search Kombinasi Media Game Quizizz Pada Siswa Kelas Xi Tkj 2 Smk Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/92725/>). Diakses pada hari Senin 29 November 2021 pukul 19. 40 WIB.

- Ramadhan, Iqra. 2021. "Indonesia adalah Negara Demokrasi". *Jurnal OSF Preprints*. (<https://osf.io/preprints/7d6fj/>). Diakses pada hari Senin 30 Mei 2022 Pukul 17. 40 WIB.
- Rosana, Ellya. 2016. "Negara demokrasi dan hak asasi manusia". *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 12(1), 37-53. Lampung: UIN Raden IntanLampung. (<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIS/article/view/827>). Diakses pada Rabu hari 10 November 2021 pukul 09.21 WIB.
- Rusman., Cepi Riana, dan Kurniawan Deni. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, Ari Mukti. 2021. "Efektifitas Media *Powerpoint* Bernarasi Dalam Pembelajaran Gempa Bumi di SMP Islam Terpadu At- Tawaazun". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/91711/>). Diakses pada hari Minggu 28 November 2021 pukul 12. 03 WIB.
- Wiratningsih, Pande, Rini Kristiantari, dan I Made Suara. 2014. "Pengaruh Student Facilitator And Explaining Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V SD Gugus Igusti Ngurah Rai". *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1). Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2152>). Diakses pada Rabu 1 Desember 2021 pukul 11. 29 WIB.